

**PENGARUH EKSTRAK KACANG MERAH (*Phaseolus vulgaris*, L.)
TERHADAP JUMLAH KELENJAR DAN KETEBALAN LAPISAN
ENDOMETRIUM TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*, L.)**

Oleh
Aris Satriyo Nugroho
NIM 11308141031

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak kacang merah (*Phaseolus vulgaris*, L.) dan mengetahui dosis yang paling optimal terhadap jumlah kelenjar dan ketebalan lapisan endometrium tikus putih (*Rattus norvegicus*, L.).

Jenis penelitian ini adalah eksperimen satu faktor yang menggunakan pola acak lengkap. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah tikus putih betina yang berumur 2 bulan dengan berat \pm 200 gram dan belum pernah buting. Tikus tersebut dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan, yaitu kontrol (tanpa pemberian ekstrak kacang merah), P1 (50 mg/200 gr BB/hari), P2 (75 mg/200 gr BB/hari), P3 (100 mg/200 gr BB/hari), dan P4 (125 mg/200 gr BB/hari). Variabel tergayut dalam penelitian ini adalah jumlah kelenjar dan ketebalan lapisan endometrium uterus tikus putih betina. Perlakuan dilakukan selama 21 hari. Data ketebalan endometrium dianalisis dengan analisis statistik *One Way Anova* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh antara kelompok kontrol dan perlakuan. Apabila terdapat pengaruh nyata, maka dilanjutkan dengan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) untuk membedakan antara kelompok perlakuan dan antar perlakuan. Sedangkan, untuk menganalisis pengaruh perlakuan terhadap jumlah kelenjar endometrium dilakukan Uji *Kruskal-Wallis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak kacang merah memberikan pengaruh nyata ($p < 0,05$) dalam meningkatkan jumlah kelenjar endometrium, memberikan pengaruh tidak nyata ($p > 0,05$) terhadap ketebalan lapisan endometrium tikus putih. Dosis optimal yang berpengaruh meningkatkan jumlah kelenjar dan ketebalan endometrium berdasarkan hasil penelitian terdapat pada pemberian dosis 100 mg/200 gr BB/hari.

Kata kunci: Ekstrak kacang merah, kelenjar, tebal, lapisan endometrium